

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk membuktikan mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi, sistem pengendalian internal, budaya organisasi dan kompetensi terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan di sektor pemerintah. Lokasi penelitian ini berada di Badan Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPPKAD), Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perindag (Diskoperindag) dan yang terakhir di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Dengan kriteria sampel yaitu Pegawai yang berkaitan dengan keuangan yang meliputi kesekretariatan, kebhendaharaan, staff keuangan, staff aset dan staff anggaran di 3 dinas yaitu BPPKAD, Diskoperindag dan DPMPTSP. Pengumpulan datanya menggunakan angket kuisisioner. Kuisisioner yang telah disebar ini memperoleh 54 responden tetapi yang bisa di uji sebanyak 52 responden. Berikut hasil uji dari 52 responden pada penelitian ini :

1. Hipotesis pertama (H1) ditolak. Dimana dapat diartikan bahwa secara parsial variabel X1 kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap variabel Y yakni kecurangan (*fraud*). Hal ini dikarenakan menurut responden, kompensasi berupa gaji dan honor serta kenaikan jabatan atau promosi merupakan hal yang tidak dapat dipilih oleh para pegawai karena gaji dan kompensasi yang diberikan telah disesuaikan dengan jabatan dan golongan responden
2. Hipotesis kedua (H2) diterima. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pada pemerintahan Kabupaten Gresik. Adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam suatu instansi dapat menekan terjadinya kecurangan dan sebaliknya apabila sistem

pengendalian internal dalam suatu instansi lemah, maka akan memberikan peluang bagi pegawai untuk melakukan kecurangan.

3. Hipotesis ketiga (H3) ditolak. Dimana dapat diartikan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*). Dengan demikian semakin tinggi kesesuaian variabel budaya organisasi maka akan dapat menurunkan tingkat kecenderungan fraud.
4. Hipotesis keempat (H4) ditolak. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*). Pegawai yang memiliki kompetensi tinggi dan diimbangi dengan faktor internal yang ada dalam dirinya akan memanfaatkan kompetensi yang dimilikinya sebaik mungkin dalam melaksanakan tugas.

## **5.2 Keterbatasan**

Terdapat beberapa keterbatasan yang terjadi dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan 16%, yang artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 16%. Sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian.
2. Populasi dan sampel yang diporelah jangkauannya kurang luas, sehingga hanya tiga dinas di pemerintahan Kabupaten Gresik yang tertera dalam penelitian ini.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, maka rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Pada penelitian ini hanya terdapat tiga variabel independen, maka diharapkan peneliti selanjutnya mampu menambah beberapa variabel yang lain atau dengan membarui teorinya (seperti dengan menambah variabel *arrogance* dengan menggunakan teori pentagon) .
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menentukan populasi dan sampel yang jangkauannya lebih luas dari berbagai dinas lainnya dikarenakan pada penelitian ini sampel yang didapat terbatas dan tidak merata (seperti di semua dinas di Pemerintah Gresik agar mendapatkan hasil yang maksimal).

